

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus maka kinerja keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.. Sedangkan variabel belanja modal dan periode *Covid'19* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai belanja modal maka akan memiliki dampak yang berbalik yaitu penurunan kinerja keuangan. Sedangkan pada variabel *Covid'19* signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja sebelum dan pada saat pandemic *Covid'19*. Arah koefisien menunjukkan bahwa saat terjadi pandemi *Covid'19* kinerja keuangan pemerintah daerah mengalami penurunan.

Pada penelitian ini variabel dana alokasi khusus tidak signifikan sebagai variabel moderasi. Artinya dana alokasi khusus tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal dan ukuran pemerintah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penggunaan dana lokasi khusus masih belum efektif sepenuhnya dalam mendorong kinerja keuangan pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan potensi dan pendapatan daerah. Pemanfaatan dana alokasi khusus hanya digunakan untuk memenuhi kekurangan pembiayaan kebutuhan daerah.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implikasi praktis sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah sebagai salah satu sumber pembiayaan daerah memiliki peran penting dalam pembiayaan kebutuhan daerah. Sehingga pemerintah daerah harus mampu mengoptimalkan potensi yang ada di daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam mengoptimalkan pendapatan asli daerah dapat melalui peningkatan potensi pariwisata di daerah. Pariwisata yang ada di daerah mampu menambah retribusi daerah dan mampu meningkatkan perekonomian di sekitar daerah pariwisata. Selain itu pemerintah juga dapat membuat program agar masyarakat lebih taat dalam pajak. Seperti pemasangan tapping box atau alat monitoring kondisi riil pendapatan, hal ini dapat membantu pemerintah dalam melakukan pengawasan pada wajib pajak.
2. Pengawasan terhadap penggunaan dana alokasi khusus agar digunakan untuk program yang produktif seperti program pengembangan pariwisata, program sanitasi air bersih dan pada bidang pertanian agar meningkatkan produktivitas perekonomian masyarakat. Diharapkan dengan adanya pengelolaan dana alokasi khusus lebih yang optimal dapat mendorong pendapatan daerah serta mendukung pembiayaan daerah yang lebih bermanfaat untuk menunjang pendapatan daerah.
3. Adanya pandemic *covid'19* pada tahun 2020 yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan menyebabkan menurunnya pendapatan daerah serta adanya pembiayaan besar untuk

menanggulangi dampak pandemi *covid'19*. Pemerintah daerah dapat dapat memiliki dana cadangan sehingga ketika terjadi bencana pemerintah memiliki dana cadangan untuk menanggulangi dampak dari bencana tersebut.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berikut ini keterbatasan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel pendapatan asli daerah, belanja modal, ukuran pemerintah, *Covid'19* dan dana alokasi khusus tersebut hanya mempengaruhi 48,28 % kinerja keuangan pemerintah daerah, 51,72% dipengaruhi oleh variabel lain. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Hasil penelitian jika diterapkan di wilayah lain dapat berbeda, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.
3. Adanya UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang baru diterapkan pada 2023. Perubahan peraturan ini bisa menjadi dasar untuk pembaharuan penelitian mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer berupa wawancara dengan staff pemerintah daerah untuk mengkonfirmasi temuan pada penelitian dengan data sekunder.